

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), yakni metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Menurut Earl Babbie, field research merujuk kepada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengamatan berperan – serta (participant observation), pengamatan langsung (direct observation), dan studi kasus (case studies).²⁴

Penelitian ini, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alami. Penelitian kualitatif berangkat dari inkuiri naturalistik yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur perhitungan secara statistik, peneliti ini merupakan instrumen kunci.²⁵ Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisis data yang dilakukan tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada) melainkan deskripsi atas gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertepatan di MI Miftahul Khoirot di dukuh Pucang, desa Sidorejo, kecamatan Pulokulon , kabupaten Grobogan. Pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan tanggal 3 Maret 2023 Alasan memilih lokasi penelitian ini karena MI miftahul Khoirot satu sekolah yang berusaha mengoptimalkan bacaan Al-Qur'an dimana sekelohan teesebut terletak di pedesaan dalam, kebanyakan penduduk disana masih kurang akan pengetahuannya mengenai bacaan Al-Qur'an. Maka dari itu Lembaga Sekolah tersebut membuat program sorogan membaca dan menulis Al-Qur'an bagi siswa.

²⁴ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Paradigma Baru IlmuKomunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004. Hlm 160.

²⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008. 22.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini subyeknya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Siswa MI Miftahul Khoirot Sidorejo grobogan

Objek dalam penelitiannya adalah Implementasi Program BTQ (Baca tulis Al-Qur'an) untuk meningkatkan kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Metode Sorogam di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹ Data primer dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara peneliti dengan responden, yaitu adalah Kepala Sekolah, WaKA Kurikulum dan Siswa di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Metode observasi

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001. Hlm 91

Observasi (pengamatan) merupakan teknik utama dalam penelitian ini. Dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukakn pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.²

Metode yang digunakan adalah Observasi Partisipan non langsung, hal ini peneliti tidak terlibat secara langsung dan tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek akan tetapi peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilakukan antara guru dengan peserta didik melalui pendekatan serta pengamatan untuk memperoleh data secara langsung tentang Implementasi Program BTQ (Baca tulis Al-Qur'an) untuk meningkatkan kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Metode Sorogam di MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan.

2. Metode wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.³ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada Kepala Sekolah, Dewan Guru, Wali Murid dan Siswa MI Miftahul Khoirot Sidorejo Grobogan mengenai Implementasi Program BTQ (Baca tulis Al-Qur'an) untuk meningkatkan kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Metode Sorogam

Dalam hal ini pewawancara sudah dibekali dengan daftar pertanyaan yang lengkap dan terinci untuk memperoleh data secara langsung, Akan tetapi pertanyaan tersebut bersifat kondisional dalam arti ketika narasumber memberikan jawaban yang justru menimbulkan pertanyaan yang lebih spesifik maka pewawancara dapat mengajukan pertanyaan tambahan yang lebih

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013. Hlm 317

³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013. Hlm 317

spesifik untuk menggali lebih dalam serta lebih terperinci sesuai yang dibutuhkan pewawancara. Sehingga dalam proses pengambilan data wawancara pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara bersifat kondisional supaya dapat menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.⁴

G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data. Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Menurut Miles dan Huberman analisis data mencakup tiga kegiatan, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Setelah peneliti melakukan

⁴ A. M Yusuf. *Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014. Hlm 53

wawancara dengan subyek atau narasumber, peneliti selanjutnya merangkum dari hasil wawancara, memilih data atau informasi berdasarkan apa yang kita cari atau berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tentukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Pada langkah menganalisis ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau mengkategorikan agar data yang peroleh lebih jelas.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁵ Langkah terakhir dalam menganalisis adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian kita, yakni dari hasil wawancara dan dari observasi ketika di lapangan.

⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta 2013. Hlm 246